

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Desain atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal : pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data ; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2017).

Desain studi literature ini adalah *systematic mapping study (scoping study)* yaitu metode *literatur review* yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemilihan paper juga tidak dilakukan secara subyektif oleh peneliti, akan tetapi menggunakan protocol dan filter yang ditetapkan di depan. Biasanya hasilnya berupa klaster dan klasifikasi pada suatu topic penelitian. Kadang dilakukan untuk mengidentifikasi tren penelitian ke depan suatu topik penelitian. (Susatia, 2020).

3.2 Strategi Pencarian Literatur

3.2.1 Protokol dan registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam *literature review* mengenai hubungan pola konsumsi makanan dengan lama penyembuhan luka pada pasien post *sectio caesarea*. Protokol dan evaluasi dari *literature review*

akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review* (Nursalam dan Hons, 2020).

3.2.2 Database Pencarian

Pencarian literature dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literature dalam *literature review* ini menggunakan empat database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *Pubmed*, *Science Direct*, *proquest* dan *Google Scholar*.

Peneliti melakukan penelusuran jurnal dari 4 database tersebut. Setelah melakukan penelusuran jurnal, ditemukan 8 diantaranya 7 jurnal nasional melalui pencarian Google Scholar dan 1 jurnal dari Science Direct yang sudah dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditemukan.

3.2.3 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean* (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (*MeSH*) adalah sebagai berikut (Nursalam dan Hons, 2020).

Tabel berikut ini digunakan peneliti untuk mencari kata kunci mencari jurnal yang diteliti

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literature Review*

Pola Makan	Penyembuhan luka, lama penyembuhan luka	<i>Post Sectio Caesarea</i>
<i>Food patterns</i>	<i>Wound Healing</i>	<i>Post Partum</i>
OR	OR	OR
<i>Food Habit</i>	<i>Lenght of wound healing</i>	<i>Caesarean Delivery</i>
OR	OR	OR
<i>Food Consumption</i>	<i>Caesarean Scar Healing</i>	<i>Caesarean Section</i>
OR	OR	OR
<i>Food taboo</i>	<i>Sectio Caesarea Surgical Wound</i>	<i>Post abdomen surgery</i>
OR		
<i>Nutrition pattern</i>		
OR		
<i>Nutritional needed</i>		
OR		
<i>Protein</i>		
OR		
<i>Vitamin</i>		

Keyword dalam penelitian ini adalah :

(Food pattern OR) Food habit OR) Food Consumption)OR Nutriion pattern

OR Protein OR vitamin AND Wound healing) AND Post sectio caesarea

Keyword Indonesia lengkap : Pola makan, nutrisi, penyembuhan luka, post sectio caesarea

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menurut (Nursalam, 2020) strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PEOSframework*, yang terdiri dari :

- a. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- b. *Exposure* yaitu apa yang dianalisis dalam suatu topik atau tema yang ditetapkan
- c. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- d. *Study Design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.
- e. *Time* yaitu kurun waktu yang dilakukan dalam studi terdahulu.

Tabel 3.2 Format PEOS dalam *Literature Review*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	- Seluruh IbuPost <i>SectioCaesarea</i> - Usia 20-35 tahun	- Ibu yang melahirkan secara normal - Usia > 35 tahun
<i>Exposure</i>	Pola konsumsi makanan, lama penyembuhan luka post <i>sectio caesarea</i>	Tidak membahas pola konsumsi makanan dengan lama penyembuhan luka
<i>Outcomes</i>	Ada hubungan antara pola konsumsi makanan dengan lama penyembuhan luka post <i>sectio caesarea</i>	Tidak menjelaskan hubungan antara pola konsumsi makanan dengan lama penyembuhan luka post <i>sectio caesarea</i>
<i>Study Design</i>	<i>Cross-sectional studies, case control studies, cohort studies</i>	<i>Literatur review, Systematic review, Science review</i>
<i>Time</i>	Jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2010-2020	Pre 2010
<i>Language</i>	Inggris, Indonesia	Selain bahasa Inggris dan Indonesia

3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

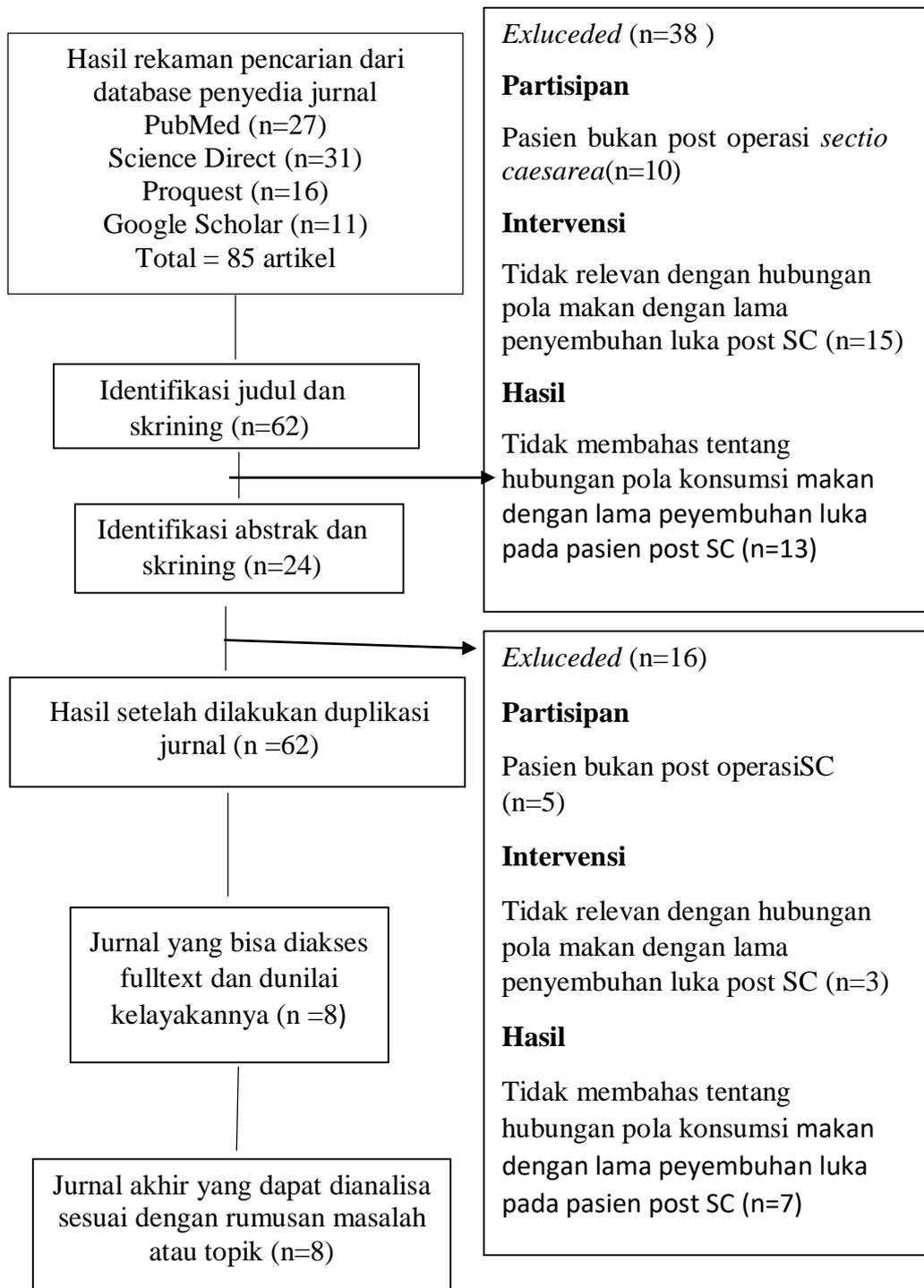
3.3.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di empat *database* pada bulan oktober-desember menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MesH Term, peneliti mendapatkan 85 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut yang terdiri dari *PubMed* (n=27), *Science Direct* (n=31), *Proquest* (n=16), dan Google Scholar (n=11). Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan 23 artikel yang sama sehingga harus dikeluarkan dan tersisa 62 artikel.

Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (n=62), abstrak (n=24) dan *full text* (n=9) yang disesuaikan dengan tema *literatur review*. Sehingga *assessment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 7 artikel jurnal nasional melalui pencarian google scholar yang bisa digunakan dalam *literatur review*. Pada tahun 2014 1 jurnal, pada tahun 2018 ditemukan 1 jurnal, pada tahun 2017 1 jurnal, pada tahun 2019 ditemukan 1 jurnal, dan pada tahun 2020 ditemukan 3 jurnal. Hasil seleksi studi dapat digambarkan dalam diagram flow dibawah ini:



Gambar 3.1 PRISMA Flow Diagram



3.3.2 Penelitian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi ($n = 8$) menggunakan *Checklist* daftar penilaian berdasarkan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* dimana telah tersedia beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'Yes', 'Can't tell' dan 'No', dan setiap kriteria dengan skor 'Yes' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal*, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan.

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

- 1) Teori : teori yang tidak sesuai, sudah kadaluarsa, dan kredibilitas yang kurang
- 2) Desain : desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Sample : ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel
- 4) Variabel : variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
- 5) Instrument : instrument yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesivikasi dan validitas-reliabilitas.

- 6) Analisis data : analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset variabel dikarakteristikkan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017).

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola konsumsi makanan.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Notoatmodjo, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah lama penyembuhan luka.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Arikunto,

2010). Dalam penelitian ini metode yang dilakukan dengan cara survey literature. Data bersumber dari literature maupun referensi-referensi yang ada. Jurnal yang digunakan dalam *literature review* didapatkan database penyedia jurnal nasional yaitu Google scholar dan database penyedia jurnal internasional yaitu proquest, Pubmed, dan science direct. Penulis membuka website tersebut lalu menuliskan kata kunci sesuai MESH (*Medical Subject Heading*). Lalu setiap temuan tersebut telah mengikuti PICOT dimana setiap temuan terdapat P = problem/ pasien / populasi , I/E = implementasi/ intervensi/ exposure , C = control/ intervensi pembanding , O = hasil , dan T = time, didapatkan 85 jurnal lalu di screening kembali sesuai kriteria inklusi dan tersisa 62 jurnal lalu dengan pertimbangan jurnal yang dapat diakses secara full text dan mendapat perizinan serta jurnal dengan tahun terbit yang masuk dalam kriteria inklusi maka 53 jurnal tersingkir karena tidak dapat diakses secara penuh sehingga diperoleh sebanyak 9 jurnal akhir yang digunakan.

3.6 Penyajian Data

Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk, pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks, pentajian dalam bentuk tabel, dan dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data berupa:

3.6.1 Narasi

Dibuat dalam bentuk narasi mulai dari pengambilan data sampai kesimpulan.

3.6.2 Tabel

Penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.7 Analisa Data

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas.

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan atau mencari kesamaan atau perbedaan isi jurnal yang sesuai dengan rumusan masalah, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa temuan yang belum terjawab yang selanjutnya dilakukan pembahasan untuk menarik kesimpulan atau menelaah.